

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

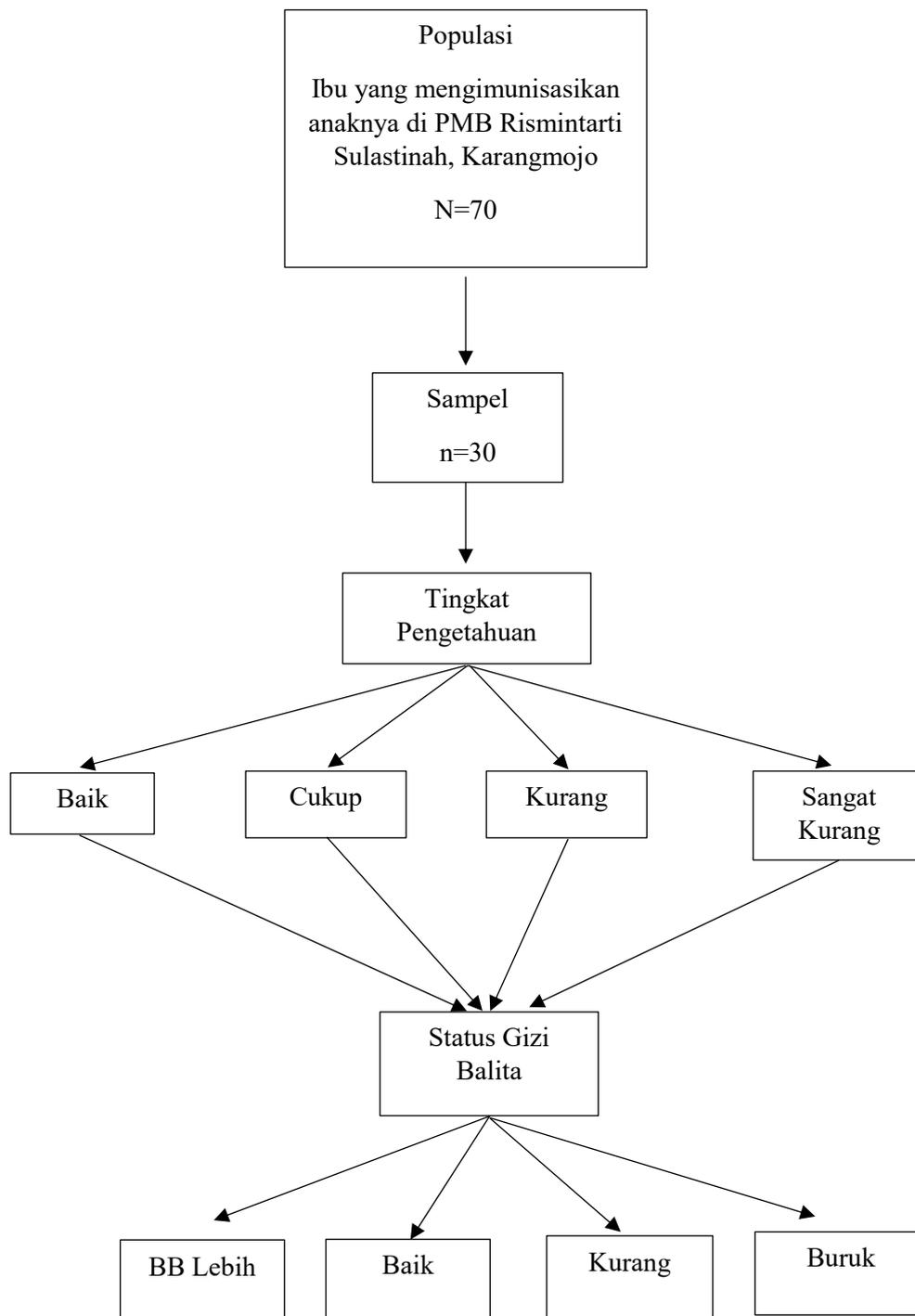
#### **A. Desain Penelitian**

Desain kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) sebagai variabel independen serta status gizi anak usia 6-24 bulan sebagai variabel dependen. Data yang dikumpulkan berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pendekatan yang dilakukan dalam satu waktu tertentu untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Pendekatan ini memiliki beberapa kelebihan, seperti kemudahan dalam pelaksanaan karena pengumpulan data dilakukan satu kali, efisiensi dalam hal waktu dan biaya, serta kemampuannya dalam mengidentifikasi prevalensi atau hubungan antara variabel pada saat tertentu. Namun, pendekatan ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu ketidakmampuannya dalam menentukan hubungan sebab-akibat (*causal relationship*) serta hanya memberikan gambaran hubungan pada satu titik waktu tertentu.

## **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengukur hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) dengan status gizi anak pada satu waktu tertentu.



Gambar 3 Rancangan Penelitian

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan keseluruhan individu, objek, atau subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian, seperti orang, benda, institusi, atau peristiwa, yang dapat memberikan data untuk menarik kesimpulan.<sup>31</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mengimunitasikan anaknya di PMB Rismintarti Sulastinah, Karangmojo yaitu sebanyak 70 ibu.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk diamati. Ukuran sampel lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi.<sup>32</sup>

#### a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 1) Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi mencakup karakteristik umum dari subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti <sup>32</sup>

a) Ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan.

b) Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi merupakan proses menghilangkan atau tidak menyertakan subjek yang sejatinya memenuhi kriteria inklusi dari studi<sup>32</sup>

a) Ibu yang memiliki anak dengan kondisi kesehatan khusus yang memengaruhi status gizi (misalnya penyakit kronis atau bawaan).

b) Ibu yang tidak berada di lokasi penelitian saat pengumpulan data

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei-Juni 2025 di PMB

Rismintarti Sulastinah yang beralamatkan di Banyubening 1, RT 002/RW 010 Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Togyakarta

#### **E. Variabel Peneltian**

Variable dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel *Independent/* variable bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Peemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).
2. Variable *dependent/*variable terikat dalam penelitian ini adalah Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan.
3. Variable pengganggu (*Intervening/Confounding Variables*) dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan status gizi anak, seperti Tingkat

Pendidikan ibu, sosial ekonomi keluarga, lingkungan fisik dan sanitasi, dukungan social dan program pemerintah.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala
Variabel Bebas				
1.	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).	Tingkat pengetahuan ibu mengenai konsep, manfaat, dan praktik PMBA yang mencakup ASI eksklusif, MP-ASI, dan kebutuhan gizi anak.	Menggunakan kuesioner dengan skala ordinal.	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik</li> <li>• Cukup</li> <li>• Kurang</li> <li>• Sangat Kurang</li> </ul>
Variabel Terikat				
2.	Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan	Kondisi kesehatan anak berdasarkan pengukuran antropometri yang meliputi: Berat badan menurut umur (BB/U). Tinggi badan menurut umur (TB/U). Berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).	pengukuran antropometri dan Panduan PMK/Buku KIA bagian KMS	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat kurang/Buruk</li> <li>• Kurang</li> <li>• Normal/Baik</li> <li>• BB lebih</li> </ul>

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner. Peneliti akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang meliputi identitas responden, pengetahuan

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Peneliti membagikan kuesioner saat responden mengimunitasikan anaknya di PMB Rismintarti Sulastinah.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dan alat pengukuran antropometri untuk menentukan status gizi anak.

### 1. Kuesioner

Kuesioner, atau angket, adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dapat bersifat terbuka jika tidak ada pilihan jawaban, atau tertutup jika pilihan jawaban telah disediakan. Instrumen ini dapat berupa formulir, checklist, atau skala pengukuran.<sup>32</sup>

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA adalah dengan kuesioner tertutup. Aspek yang diukur meliputi :

- a. Pengetahuan tentang MP-ASI
- b. Pengetahuan tentang Kebutuhan Gizi Anak

Tabel 5. Kuisisioner pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA

Variable	Sub Variable	No item	Jumlah
Pengetahuan Ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia	Pengertian MPASI	1-3	3
	Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	4-6	3
	Keanekaragaman Makanan	7-9	3
	Frekuensi dan Porsi Makan	10-12	3
	Pemberian MP-ASI secara tepat	13-16	4
	Kebersihan dan Penyimpanan Makanan	17-18	2
	Perilaku Makan Bayi	19-20	2

Total skor adalah 20 poin, dengan rumus perhitungan skor total skor dikalikan 5, dengan kategori skor pengetahuan berikut ini :

Tabel 6. Kategori skor pengetahuan

Rentang Skor (%)	Kategori Pengetahuan	Kriteria
80-100	Baik	Pemahaman sangat baik, hampir semua jawaban benar.
60-80	Cukup	Pengetahuan cukup, beberapa area perlu perbaikan.
40-60	Kurang	Pengetahuan kurang, banyak jawaban yang tidak sesuai.
<40	Sangat Kurang	Pengetahuan sangat terbatas, banyak jawaban yang salah.

## I. Uji Validitas dan Realiabilitas

### 1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan tujuan pengukurannya.<sup>32</sup>

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Menurut Priyatno (2014: 55), item dikatakan valid jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau jika  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan  $0,05$  dengan uji dua sisi.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan rumus Product Moment, seluruh butir pertanyaan pada instrumen mengenai Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) menunjukkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,349$ ). Nilai  $r$  hitung berkisar antara  $0,356$  hingga  $0,641$ , yang semuanya melebihi batas nilai kritis  $r$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner valid dan layak digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang PMBA. Validitas yang baik ini menunjukkan bahwa masing-masing item memiliki keterkaitan yang signifikan dengan keseluruhan konstruk yang diukur.

#### b. Uji reliabilitas

Instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) memiliki nilai

reliabilitas sebesar 0,792, yang menunjukkan bahwa instrumen ini berada dalam kategori reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* melalui bantuan program SPSS versi 25, dan hanya item-item yang telah valid yang disertakan dalam pengujian. Nilai reliabilitas tersebut telah melebihi batas minimal 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang cukup baik dan dapat diandalkan untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai PMBA secara konsisten.

## 2. Alat Pengukuran Antropometri

- a. Timbangan digital untuk mengukur berat badan anak.
- b. Lembar Z-score untuk menentukan status gizi berdasarkan BB/U.

## J. Prosedur Penelitian

### Tahapan Penelitian

#### 1. Persiapan Penelitian

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Mengurus izin penelitian kepada instansi terkait, seperti puskesmas, pemerintah desa, atau komite etika penelitian (jika diperlukan).
- c. Menyusun instrumen penelitian, termasuk kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dan alat pengukuran status gizi anak.
- d. Menguji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk memastikan instrumen layak digunakan.
- e. Menyusun jadwal pelaksanaan penelitian.

#### 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Tahap Pengenalan
    - 1) Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
    - 2) Meminta persetujuan responden melalui *informed consent*.
  - b. Pengumpulan Data Tingkat Pengetahuan Ibu
    - c) Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
    - d) Membantu responden jika ada kesulitan dalam memahami pertanyaan.
  - c. Pengukuran Status Gizi Anak
    1. Melakukan pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital.
    2. Mencatat hasil pengukuran dan menganalisisnya menggunakan tabel Z-Score WHO.
3. Pengolahan dan Analisis Data
- a. Melakukan entri data ke dalam perangkat lunak statistik (misalnya, SPSS atau Excel).
  - b. Melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi karakteristik responden.
  - c. Menggunakan uji statistik (misalnya, *Chi-Square*) untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan status gizi anak.
4. Penyusunan Laporan
- a. Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Memaparkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

- c. Melakukan revisi berdasarkan saran pembimbing.

## **K. Prosedur Penelitian**

### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### a. Tahap *editing*

Mengecek dan memeriksa kembali data dari kuesioner yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data. *Editing* atau penyuntingan dapat dilakukan setelah hasil kuesioner didapatkan.<sup>33</sup>

#### b. Tahap *Coding*

Setelah semua data dari kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori untuk memudahkan pengolahan.<sup>33</sup>

#### c. Tahap *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada tahap ini data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program *software* komputer.<sup>33</sup>

#### d. Tahap *Processing*

Setelah semua format pengumpulan data diperiksa, maka langkah selanjutnya adalah memproses data, agar dapat dianalisis dengan cara memasukkan data ke dalam format komputer.<sup>33</sup>

#### e. Tahap *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah. Data yang sudah di entry ke program SPSS diperiksa untuk melihat ada data yang hilang (*missing*) dengan melakukan list, dan data yang sudah di entry benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.<sup>33</sup>

### 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian.

#### Langkah-Langkah

##### a. Mengolah data responden terkait:

- 1) Usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan jumlah anak.
- 2) Karakteristik anak seperti usia, jenis kelamin, dan status gizi.

##### b. Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk variabel:

- 1) Tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA.
- 2) Status gizi anak berdasarkan indikator BB/U, TB/U, dan BB/TB.

#### Tujuan

Untuk mengetahui gambaran umum responden dan variabel penelitian secara menyeluruh.

### 3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA dengan status gizi anak usia 6-24 bulan.

Langkah-langkah

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Karena jumlah sampel kurang dari 50 responden, maka digunakan *uji Shapiro-Wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tingkat pengetahuan sebesar 0,003, dan status gizi anak sebesar 0,130. Nilai signifikansi pada variabel tingkat pengetahuan  $< 0,05$ , yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi pada variabel status gizi anak  $> 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2016), data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Shapiro-Wilk*  $> 0,05$ , dan sebaliknya jika  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Terdapat satu variabel yang tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan uji non-parametrik, yaitu *uji Chi-Square*. *Uji Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kategorik, dalam hal ini antara tingkat pengetahuan dan status gizi anak. Uji ini sesuai digunakan ketika salah satu atau kedua variabel tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis tetap dapat dilakukan secara valid dan relevan meskipun data tidak terdistribusi normal.

## b. Uji Statistik

Data yang digunakan bersifat kategorikal, yaitu tingkat pengetahuan ibu (variabel ordinal) dan status gizi anak (variabel nominal), maka digunakan uji statistik non-parametrik untuk menguji hubungan antar variabel. Secara umum, uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) digunakan untuk data kategorik, namun dalam penelitian ini terdapat sel dengan *expected count* kurang dari 5. Oleh karena itu, digunakan uji *Fisher's Exact Test*, yang lebih tepat dan valid untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Uji Fisher digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) dengan status gizi anak usia 6-24 bulan. Kriteria pengujian ditentukan dengan menolak  $H_0$  jika nilai *p-value* < 0,05. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

## 1. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah landasan moral yang wajib diperhatikan oleh setiap peneliti. Dengan memahami etika penelitian, peneliti dapat menjaga integritas serta membangun kepercayaan dalam proses penelitian. Etika ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian serta kepatuhan terhadap norma-norma etis yang berlaku.<sup>34</sup> Peneliti melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan meminta persetujuan penelitian kepada calon responden. Peneliti menghargai hak calon responden dengan tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia.<sup>35</sup>

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam pengambilan data peneliti mempersilakan responden untuk tidak mengisi nama secara lengkap atau mengisi inisial nama saja.<sup>35</sup>

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dengan tidak membicarakan data yang diperoleh kepada orang lain. Segala informasi yang berkaitan dengan identitas responden dihilangkan saat penyampaian hasil penelitian.<sup>35</sup>